

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis sejauh mana kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, serta pengungkapan CSR yang berperan sebagai variabel independen (variabel bebas), dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol, dalam mempengaruhi tingkat nilai perusahaan sebagai variabel terikat (variabel dependen). Obyek penelitian mencakup perusahaan sektor energi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam *website Refinitiv Workspace* dengan rentang waktu 2022–2024. Melalui proses penyaringan sesuai kriteria penelitian, teridentifikasi 41 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel. Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan memberikan beberapa rangkuman hasil yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Temuan penelitian menunjukkan bahwasanya kebijakan dividen tidak memberikan korelasi yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini terjadi karena peningkatan nilai perusahaan tidak selalu sejalan dengan besarnya dividen yang dibayarkan. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh variasi strategi perusahaan dalam mengelola laba, baik dengan menyalurkannya kepada pemegang saham maupun mempertahankannya sebagai modal untuk mendukung kegiatan ekspansi di periode mendatang.
- b. Hasil analisis menunjukkan bahwasanya pertumbuhan penjualan tidak terbukti memberikan korelasi secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya tingkat penjualan tidak selalu mencerminkan peningkatan nilai perusahaan, karena indikator ini tidak mempertimbangkan unsur biaya. Selain itu, kenaikan penjualan pun belum tentu menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi, sehingga dapat menurunkan keyakinan investor terhadap potensi keuntungan di masa mendatang.
- c. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam studi ini tidak memberikan pengaruh yang secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Salah satu penyebabnya adalah masih banyak perusahaan yang belum menerapkan praktik pengungkapan CSR secara menyeluruh,

ditambah dengan tingkat pemahaman yang rendah mengenai manfaat strategis CSR dalam jangka panjang. Akibatnya, kontribusi CSR terhadap peningkatan nilai perusahaan belum dapat berfungsi secara efektif.

5.2. Keterbatasan

Berdasarkan output analisis pengujian hipotesis telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan. Dari hasil analisis yang dilakukan, peneliti juga mengidentifikasi sejumlah keterbatasan yang dianggap penting untuk diperhatikan sebagai rujukan bagi penelitian mendatang. Adapun keterbatasan yang terdapat dalam studi ini meliputi sebagai berikut:

- a. Beberapa perusahaan masih belum menyajikan laporan keberlanjutan baik yang tergabung pada laporan tahunan atau laporan terpisah.
- b. Terdapat beberapa perusahaan belum menggunakan indikator GRI Standar 2021 dalam pelaporan keberlanjutan perusahaan mereka, karena masih menerapkan standar yang lebih lama atau sama sekali tidak menggunakan indeks. Sehingga penelitian ini menggunakan *self assessment* dengan indikator GRI Standar 2021.
- c. Penelitian ini menggunakan *website Revinitif Workspace*, yang dimana tidak semua entitas usaha industri energi yang terinventarisasi di Bursa Efek Indonesia masuk ke dalam *website* tersebut.
- d. Keterbatasan sampel penelitian muncul akibat fakta bahwa sejumlah entitas usaha industri energi baru listing di Bursa Efek Indonesia pada berjangka waktu 2023 hingga 2025.

5.3. Saran

Dengan mempertimbangkan hasil analisis, kesimpulan, serta batasan penelitian yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan sejumlah rekomendasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak terkait. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- Bagi Peneliti:

Diharapkan studi ini mampu menjadi pijakan awal bagi peneliti berikutnya yang akan mengkaji tema yang serupa. Diusulkan untuk menambahkan

variabel lain yang berpotensi dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, karakteristik dewan direksi, serta risiko bisnis. Riset mendatang diharapkan memperluas horizon pengamatan dengan memperpanjang periode studi dan memasukkan lebih banyak sektor, agar hasil penelitian menjadi lebih representatif dan mudah digeneralisasikan. Selain itu bisa berfokus pada satu web saja untuk pengambilan sampel, di mana lebih baik menggunakan web Bursa Efek Indonesia yang tidak mengurangi jumlah sampel cukup banyak.

- Bagi Pihak Akademisi:
Diharapkan output penelitian ini dapat menyediakan tambahan referensi dalam bidang manajemen keuangan, khususnya mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, serta dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis.
- Bagi Pihak Perusahaan:
Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam meninjau kembali kebijakan dividen, mengoptimalkan strategi pertumbuhan penjualan, serta memperbaiki praktik pengungkapan CSR sebagai upaya memperkuat reputasi korporasi dan meningkatkan kepercayaan investor.
- Bagi Pemerintah:
Pemerintah diharapkan dapat terus memperkuat kebijakan dan pengawasan terkait transparansi perusahaan, khususnya dalam pengungkapan CSR, agar pelaksanaannya tidak hanya bersifat formalitas, tetapi memberikan kontribusi yang signifikan dan terukur terhadap kesejahteraan masyarakat maupun kelestarian lingkungan.
- Bagi Investor:
Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi investor dalam menetapkan keputusan investasinya dengan tidak hanya berfokus pada dividen atau pertumbuhan penjualan, tetapi juga memperhatikan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh serta komitmennya terhadap tanggung jawab sosial.